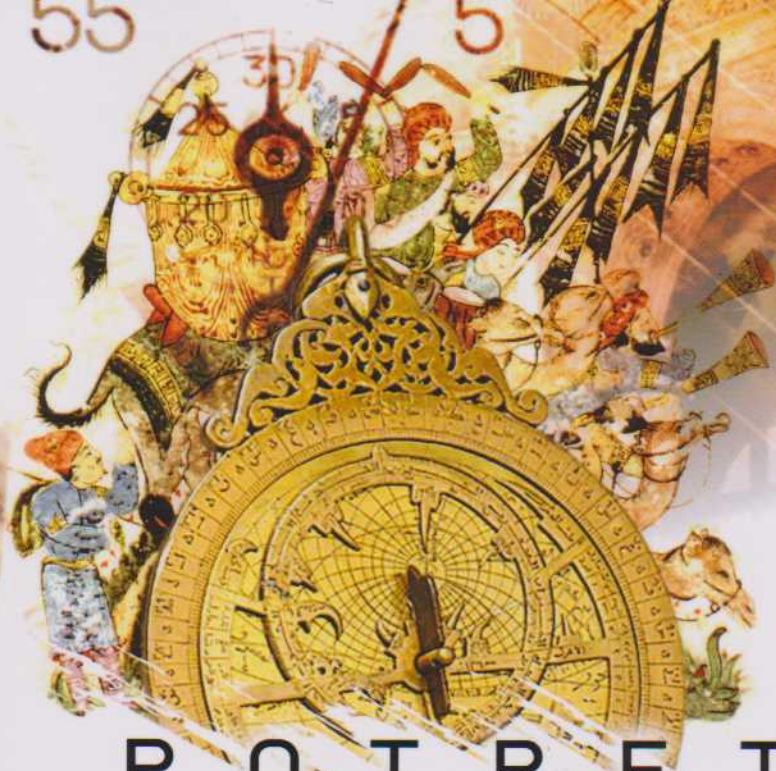




P O T R E T
**DUNIA
ISLAM**
Abad
PERTENGAHAN



Dra. Fatmawati, M.Ag.

POTRET DUNIA ISLAM ABAD PERTENGAHAN

Edisi Pertama

Copyright © 2018

ISBN 978-602-422-785-2

13,5 x 20,5 cm

xii, 286 hlm

Cetakan ke-1, Desember 2018

Kencana. 2018.1002

Penulis

Dra. Fatmawati, M.Ag.

Editor

Drs. Yenhendri, M.Ag.

Desain Sampul

Irfan Fahmi

Penata Letak

Endang Wahyudin

Penerbit

PRENADAMEDIA GROUP

(Divisi Kencana)

Jl. Tamba Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220

Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

e-mail: pmg@prenadamedia.com

www.prenadamedia.com

INDONESIA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PERIODE ABAD PERTENGAHAN DALAM SEJARAH PERADABAN ISLAM	1
A. Pengertian Abad Pertengahan	1
B. Signifikansi Mempelajari Sejarah Islam Periode Abad Pertengahan	2
BAB 2 INVASI MONGOL	5
A. Asal Usul dan Kejayaan Bangsa Mongol	5
B. Invasi Mongol Sebelum Penaklukan Baghdad	7
C. Penaklukan Baghdad oleh Tentara Mongol	14
D. Dinasti Ilkhan	17
E. Serangan Timur Lenk dan Dinasti Timuriyah	20
F. Dampak Invasi Mongol terhadap Wilayah Kaum Muslimin	30
BAB 3 DINASTI MAMALIK	33
A. Latar Belakang Berdirinya Dinasti Mamalik	33
B. Sistem Pemerintahan dan Wilayah Kekuasaan Dinasti Mamalik	37
C. Paham Keagamaan Pada Masa Dinasti Mamalik	38

D. Keadaan Kebudayaan Islam pada Masa Dinasti Mamalik	38
E. Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Mamalik	42
F. Proses Kemunduran dan Faktor Penyebab Keruntuhan Dinasti Mamalik	46
BAB 4 PEMERINTAHAN ISLAM KERAJAAN TURKI UTHMANI	49
A. Asal Usul Berdirinya Kerajaan Turki Uthmani	49
B. Sultan-sultan yang Berkuasa di Kerajaan Turki Uthmani	51
C. Penggunaan Gelar Khalifah dalam Pemerintahan Turki Uthmani	58
D. Kemajuan Pemerintahan Turki Uthmani dalam Bidang Politik, Pemerintahan, Ekonomi, Militer	59
E. Faktor Penyebab Kemunduran Kerajaan Turki Uthmani	65
BAB 5 PEMERINTAHAN ISLAM KERAJAAN SAFAWI	79
A. Asal Usul Berdirinya Kerajaan Safawi di Persia	79
B. Sultan yang Berkuasa di Kerajaan Safawi dan Usaha Masing-masing	80
C. Kemajuan Kerajaan Safawi dalam Bidang Politik, Ekonomi, Kesenian, dan Pembangunan Fisik	88
D. Proses Kemunduran dan Penyebab Keruntuhan Kerajaan Safawi	89
BAB 6 PEMERINTAHAN ISLAM KERAJAAN MUGHAL	91
A. Masuknya Islam ke Wilayah India	91
B. Keadaan Islam di India sebelum Berdirinya Kerajaan Mughal	92
C. Asal Usul Berdirinya Kerajaan Mughal di India	94
D. Sultan yang Berkuasa di Mughal dan Usahanya Masing-masing	95
E. Kemajuan Kebudayaan dan Peradaban Islam	100
F. Kemunduran dan Faktor Penyebab Keruntuhan Kerajaan Mughal	104

BAB 7 ISLAM DI ASIA TENGGARA	107
A. Menenal Wilayah dan Masyarakat Asia Tenggara	107
B. ASEAN	108
C. Sejarah Masuknya Islam ke Asia Tenggara	111
D. Islam di Kawasan Melayu dan Sekitarnya	117
BAB 8 ISLAM DI KAWASAN NUSANTARA	135
A. Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia	135
B. Perkembangan Islam di Nusantara	143
C. Kerajaan-kerajaan Islam Sebelum Penjajahan Belanda	151
D. Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia	174
E. Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan di Nusantara	188
F. Perkembangan Intelektual Islam di Indonesia	195
G. Perkembangan Seni Budaya Islam Indonesia	208
BAB 9 ISLAM DI MINANGKABAU	219
A. Selintas tentang Sejarah Minangkabau dan Adat Istiadatnya	219
B. Kontak Awal Islam dengan Minangkabau	234
C. Konversi Terhadap Islam	239
D. Perkembangan Islam di Minangkabau	243
E. Akulturasi Budaya	256
F. Islam dalam Hierarki Sistem Politik Kerajaan	259
G. Ordo Sufi dan Kegiatan Islamisasi di Minangkabau	264
H. Kegiatan Islamisasi Kaum Sufi	267
I. Sufisme dan Aktivitas Sosial dan Ekonomi	270
J. Dinamika Sufisme di pedalaman: Ke Arah Pembaruan Awal	274
DAFTAR PUSTAKA	281
TENTANG PENULIS	285



PERIODE ABAD PERTENGAHAN DALAM SEJARAH PERADABAN ISLAM

Bab 1

A. PENGERTIAN ABAD PERTENGAHAN

Dalam kajian sejarah peradaban Islam, periode Abad Pertengahan ini sebagaimana dijelaskan Harun Nasution dalam bukunya *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jilid I, 1985: 79-88), mencakup Masa Kemunduran Islam I (1250-1500 M/648-905 H) dan Masa Tiga Kerajaan Besar (1500-1800 M/905-1215 H).

Masa Kemunduran Islam I ditandai dengan terjadinya serangan Bangsa Mongol terhadap dinasti-dinasti Islam, seperti yang dilakukan oleh Jenghis Khan, Hulakho Khan, dan Timur Lenk. Pada masa ini muncullah dinasti-dinasti kecil di berbagai daerah, seperti Dinasti Ilkhaniyah (1256-1353 M/654-754 H), Dinasti Jalayiriyah (1336-1432 M/737-836 H), Dinasti Muzhaffariyah (1354-1393 M/755-795 H), Dinasti Timuriyah (1370-1506 M/771-911 H), Dinasti Qara Qoyunlu (1380-1468 M/781-871 H), dan Dinasti Aqqa Qoyunlu (1378-1508 M/779-913 H).

Masa Tiga Kerajaan Besar adalah masa pemerintahan tiga kerajaan besar Islam, yang pada mulanya merupakan kerajaan besar, dan kuat namun kemudian mengalami kemunduran dan kehancuran, yakni Kerajaan Turki Usmani, Kerajaan Safawi di Persia, dan Kerajaan Mughal di India. Masa ini terdiri dari Masa Kemajuan II (1500-1700 M/905-1111 H) dan Masa

A. ASAL USUL DAN KEJAYAAN BANGSA MONGOL

Asal mula bangsa Mongol ini sebagaimana dijelaskan oleh A. Syalaby dalam kitabnya *Mawsu'at al Tarikh al Islamiy wa al Hadharat al Islamiyah* (Juz VII, 1979: 745) adalah dari suku-suku pedalaman yang mendiami daerah pegunungan Mongolia yang membentang dari Asia Tengah sampai Siberia Utara, Tibet Selatan, Manchuria Barat, dan Turkistan Timur. Nenek moyang mereka bernama Alanja Khan, yang mempunyai dua orang putra kembar, yakni Tartar dan Mongol. Salah seorang putra Mongol bernama Ilkhan, yang menurunkan para pemimpin bangsa Mongol selanjutnya.

Mereka itu adalah suku-suku nomaden yang berpindah-pindah dari satu stepa ke stepa yang lain. Mereka telah menaklukkan banyak stepa karena ketangkasannya menunggang kuda. Dalam rentang waktu yang sangat panjang, seperti dikatakan Hasan Ibrahim Hasan dalam kitabnya *Tarikh al Islam al Siyasiy wa al Ijtima'iy* (Juz IV, 1979: 132) kehidupan bangsa Mongol tetap sederhana. Mereka mendirikan kemah-kemah dan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, menggembala kambing dan hidup dari hasil buruan. Mereka juga hidup dari hasil perdagangan tradisional, membarter (mempertukarkan) kulit binatang dengan binatang lainnya, baik di

A. LATAR BELAKANG BERDIRINYA DINASTI MAMALIK

Dinasti Mamalik muncul pada pertengahan abad ke-13 M. dan memiliki hubungan dengan Dinasti Ayyubiyah. Sebab, tokoh-tokoh yang mendirikan Dinasti Mamalik ini asalnya adalah dari mamalik (budak-budak) penguasa Dinasti Ayyubiyah, yang kemudian dididik ilmu kemiliteran dan keagamaan untuk dijadikan tentara, ditempatkan pada kelompok tersendiri yang terpisah dari masyarakat. Mereka ini terdiri dari dua kelompok dan ditempatkan pada dua tempat yang berbeda. Satu kelompok mamalik yang merupakan percampuran antara Mongol dan Kurdi, yang berasal dari daerah Qipchaq Rusia Selatan, ditempatkan di Pulau Rawdhah di Sungai Nil. Mereka ini dikenal dengan nama Mamalik Bahri, karena kebiasaan masyarakat menyebut Nil itu sebagai *bahr* (laut), bukannya *nahr* (sungai). Satu kelompok lagi, yakni mamalik yang berasal dari orang-orang Kaukasus, ditempatkan di dalam benteng (burj) Kairo, sehingga dikenal dengan nama Mamalik Burji (Ali Muftadi, 1997: 118). Pada masa pemerintahan Sultan Ayyubiyah yang ketujuh al-Malik al-Salih Najm al-Din Ayyub (637 - 647 H/1240-1249 M), mereka dijadikan sebagai pengawal untuk menjamin kelangsungan kekuasaannya. Saingan mereka dalam ketentaraan pada masa itu adalah tentara yang berasal

PEMERINTAHAN ISLAM KERAJAAN TURKI UTSMANI

Bab 4

A. ASAL USUL BERDIRINYA KERAJAAN TURKI UTSMANI

Dinasti Usmani berasal dari suku Qayigh Aghuz yang dipimpin oleh Sulaiman Syah. Dalam upaya menghindari serangan Mongol yang sedang menguasai dunia Islam, Sulaiman Syah dan sukunya meminta perlindungan kepada Sultan Jalaludin (Dinasti Khawarizmi Syah) di Transoxiana (Jaih Mubarak, 2004: 113).

Masih dalam rangka menghindari serangan Mongol, mereka kemudian berpindah lagi ke Syam. Ketika dalam perjalanan menuju Syam, Sulaiman Syah dan sukunya ditimpa musibah, yaitu hanyut di Sungai Eufрат karena banjir bandang (1228 M.). Kecelakaan di Sungai Eufрат ini membuat suku Qayigh Aghuz yang dipimpin Sulaiman Syah terpecah menjadi dua, kelompok yang pertama kembali ke daerah asalnya dan kelompok kedua melanjutkan perjalanan ke wilayah Asia Kecil. Kelompok kedua ini berjumlah 400 keluarga, yang waktu itu dipimpin oleh anak Sulaiman Syah, yaitu Eftogrol Ibn Sulaiman Syah.

Kemudian mereka mengabdikan diri kepada Sultan Ala' al-Din II dari Turki Saljuq Rum yang pemerintahannya berpusat di Konya, Anatolia, Asia Kecil. Pada waktu itu, bangsa Saljuq yang serumpun dan seagama dengan orang-orang Turki imigran ini

PEMERINTAHAN ISLAM KERAJAAN SAFAWI

Bab 5

A. ASAL USUL BERDIRINYA KERAJAAN SAFAWI DI PERSIA

Kerajaan Safawiyyah, sebagaimana dikatakan oleh Badri Yatim dalam bukunya *Sejarah Peradaban Islam* (2000: 138 – 144) berasal dari sebuah gerakan tarekat yang berdiri di Aradabil, sebuah kota di Azerbaijan, yang diambil dari nama pendirinya, yaitu Shafi al-Din (1252-1334) dan nama Safawi itu terus dipertahankan sampai tarekat ini menjadi gerakan politik.

Shafi al-Din berasal dari keturunan Imam Syiah yang keenam Musa al-Kazhim. Gurunya bernama Syekh Tajudin Ibrahim Zahidi (1216-1301M), yang dikenal dengan julukan Zahid al-Gilani. Dia mendirikan Tarekat Safawiyah, setelah ia menggantikan guru dan sekaligus mertuanya yang wafat pada tahun 1301 M itu. Pada mulanya gerakan tasawuf Safawiyah bertujuan memerangi orang-orang ingkar, kemudian memerangi golongan yang mereka sebut “ahli-ahli bid’ah” di negeri-negeri luar Ardabil. Shafi al-Din menempatkan seorang wakil untuk memimpin murid-muridnya, dan wakil tersebut diberi gelar khalifah.

Dinasti Safawi memperluas geraknya dengan menambahkan kegiatan politik pada kegiatan keagamaan, perluasan ini

PEMERINTAHAN ISLAM KERAJAAN MUGHAL

Bab 6

A. MASUKNYA ISLAM KE WILAYAH INDIA

Agama Islam masuk ke India diperkirakan Abad ke-7 M, melalui perdagangan. Dalam keterangan sejarah tahun 871 telah ada orang Arab yang menetap di sana (India). Di kalangan masyarakat Arab, India dikenal sebagai Sind atau Hin. Sebelum kedatangan Islam, India telah mempunyai hubungan perdagangan dengan masyarakat Arab. Pada saat Islam hadir, hubungan perdagangan antara India dan Arab masih diteruskan. Akhirnya India secara perlahan-lahan bersentuhan dengan agama Islam. India yang sebelumnya berperadaban Hindu, sekarang makin kaya dengan peradaban yang dipengaruhi Islam. Oleh sebab itu, menjadi penting untuk menulis secara ringkas eksistensi Kerajaan Mughal di India yang identik dengan Hindu.

Sebelum Kerajaan Mughal berdiri, masyarakat India sudah mengenal Islam. Realita ini dapat dilihat di Kota Delhi dengan adanya sebuah bangunan masjid yang dibangun oleh Qutubuddin Aybak pada tahun 1193 M. sedangkan kerajaan Mughal berdiri pada tahun 1526 M. jadi kerajaan Mughal ini sebagai penerus Islam sebelumnya di India. Pada masa Khalafaurrasyidin, memang sudah ada niat untuk menyebarkan Islam ke India, hal ini diketahui pada masa Khalifah Umar Ibn Khathab dan Usman sudah pernah mengirim ekspedisi ke

A. MENGENAL WILAYAH DAN MASYARAKAT ASIA TENGGARA

Yang dimaksud dengan Asia Tenggara, seperti dijelaskan oleh Saifullah S.A. dalam bukunya *Sejarah Kebudayaan Islam di Asia Tenggara* (2010: 1-12) biasa ditulis Southeast (oleh sarjana-sarjana Amerika) atau South-East (seperti biasa ditulis orang-orang Inggris) adalah wilayah yang terletak di sebelah tenggara Benua Asia.

Secara geologis, Asia Tenggara menjadi pertemuan gugusan utama pegunungan muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediteran. Kedua sirkum ini bertemu di Indonesia timur pada perairan Sibola, arah barat laut Palung Banda. Dalam lingkungan Sirkum Pasifik maupun Sirkum Mediteran, bermunculan puncak gunung api aktif, khususnya di Filipina dan Indonesia. Erupsi gunung api aktif, selain menyuburkan tanah dengan debu vulkaniknya, memungkinkan berbagai materi mineral pertambangan yang jauh di perut bumi dapat terlon-
tar ke luar melalui lubang kepundan atau kaldera gunung api. Untaian pegunungan yang sudah tidak menunjukkan aktivitasnya lagi terdapat di Semenanjung Malaka, Kalimantan (baik Kalimantan bagian utara, atau Malaysia, maupun Kalimantan bagian Indonesia) Pegunungan Arakan Yoma di Myanmar, pe-

ISLAM DI KAWASAN NUSANTARA

Bab 8

A SEJARAH MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI INDONESIA

Islam di Indonesia, baik secara historis maupun sosiologis sangat kompleks, terdapat banyak masalah, misalnya tentang sejarah dan perkembangan awal Islam. Oleh karena itu, para sarjana sering berbeda pendapat. Harus diakui bahwa penulisan sejarah Indonesia diawali oleh golongan orientalis yang sering berusaha untuk meminimalisasi peran Islam, di samping usaha para sarjana Muslim yang ingin mengemukakan fakta sejarah yang lebih jujur.

Suatu kenyataan bahwa kedatangan Islam ke Indonesia dilakukan secara damai. Berbeda dengan penyebaran Islam di Timur Tengah yang dalam beberapa kasus disertai dengan pendudukan wilayah oleh militer Muslim. Islam dalam batas tertentu disebarkan oleh pedagang, kemudian dilanjutkan oleh para guru agama (da'i) dan pengembara sufi. Orang yang terlibat dalam kegiatan dakwah pertama itu tidak bertendensi apa pun selain bertanggung jawab menunaikan kewajiban tanpa pamrih, sehingga nama mereka berlalu begitu saja, tanpa dibuat untuk mengabadikan peran mereka, ditambah lagi wilayah Indonesia yang sangat luas dengan kondisi dan situasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, wajar kalau terjadi per-

A. SELINTAS TENTANG SEJARAH MINANGKABAU DAN ADAT ISTIADATNYA

Minangkabau bila ditinjau dari sudut budaya, seperti dikemukakan Fakhri Syamsuddin dalam bukunya *Pembaruan Islam di Minangkabau Awal Abad XX* (2005: 26-53) tidak sama dengan Sumatra Barat sekarang. Penulisan budaya Minangkabau termasuk di dalamnya sebagian budaya Riau dan sebagian budaya Jambi. Wilayahnya terletak kira-kira di pulau Sumatra bagian tengah, meliputi Sumatra Barat, sebagian daerah Riau, dan sebagian daerah Jambi. Daerah Minangkabau terdiri dari daratan tinggi yang subur, terhampar di bagian timur Bukit Barisan, dataran rendah di sekitar pantai barat dan sebagian dataran rendah di sekitar Riau.

Sumatra Barat sebagaimana yang diketahui sekarang adalah salah satu wilayah geografi politik Indonesia yang secara historis sebenarnya merupakan wilayah kultural Minangkabau. Pada masa kolonial Belanda, daerah ini menjadi wilayah administrasi politik *Gouvernement Sumatra's Westkust* yang dikepalai oleh seorang Residen, dan pada masa penjajahan Jepang wilayah ini disebut dengan Sumatra *Nishi Kaigun Shu* (M.D. Mansoer, 1970: 1).

Setelah merdeka wilayah ini menjadi provinsi Sumatra

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim.
- Abdul Mu'in Madjid. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Pustaka, Bandung, 1997.
- Ading Kusdiana. *Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*, Pustaka Setia, Bandung. 2013.
- Ajid Thahir. *Perkembangan Peradaban Di Kawasan Dunia Islam*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Ali Hasymi, *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bulan Bintang, Jakarta. 1974.
- Ali Mufradi. *Islam di Kawasan Dunia Arab*. Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997.
- A.A. Navis. *Alam Takambang Jadi Guru, Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. 1984.
- A. W. Munawwir. *Kamus al-Munawwir; Kamus Arab Indonesia Terlengkap*. Pustaka Profresif, Surabaya: 1997.
- Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara*, Mizan, Bandung, 1994.
- _____. *Renaissans Islam di Asia Tenggara; Sejarah, Wacana dan Kekuasaan*. Remaja Rosda Karya, Bandung: 1999.
- Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*. Rajawali Press, Jakarta. 2000.
- Bosworth, C.E. *Dinasti-Dinasti Islam*. (Terjemahan), Mizan, Bandung. 1993.

- Dedi Supriyadi. *Sejarah Peradaban Islam*. Pustaka Setia, Bandung. 2008.
- Dewan Redaksi. *Ensiklopedi Islam*, Jilid 3 dan 4, Ikhtiar Baru. Jakarta, t.t.
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Logos Wacana Ilmu, Jakarta. 1999.
- Al-Dzahabiy, Imam Syams al-Din Abu 'Abdillah Muhammad ibn Ahmad, *Siyar A'lam al-Nubalak*, Jilid I - XXIV, Mu-assat al-Risalah, Bayrut, 1408 H/1988 M.
- _____. *Tadzkirot al-Huffazh*. Juz I-IV. Mu-assat al-Risalah, Bayrut, 1411 H/1991 M.
- Al-Dzahabiy, Husayn Muhammad. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Nahdhat al-Mishriyah, al-Qahirah, 1396 H-1976 M.
- Fakhri Syamsuddin. *Pembaruan Islam di Minangkabau Awal-Abad XX*. The Minangkabau Foundation, Jakarta. 2005
- Firdaus. *Negara Adikuasa Islam; Deskripsi Analisis tentang Kejayaan Islam Pada Phase Pertama Abad VII-XIII M*. IAIN IB Press, Padang, 2000.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Jilid I - IV, Bulan Bintang, Jakarta. 1981.
- Hasan Ibrahim Hasan. *Tarikh al-Islam al-Siyasiy wa Diniy wa al-Ijtima'iy*, Jilid I-IV, al-Nahdhat al-Misriyah, al-Qahirah. 1965.
- _____. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam* (terjemahan), Jilid I dan 2, Kalam Mulia, Jakarta. 2003.
- Ibn Katsir al-Dinasyqi. Abu al-Fidak 'Imad al-Din Isma'il, *al-Bidayah wa al-Nihayah*, Juz I-XIV, Dal al-Fikry, Bayrut. t.t.
- Irhash A. Shamad. *Islam dan Praksis Kultural Masyarakat Minangkabau*. Tintamas, Jakarta. 2007
- Jailh Mubarak. *Sejarah Peradaban Islam (Sebuah Ringkasan)*. Pustaka Bani Quraysh. Jakarta. 2005.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam; Bagian Kesatu dan Kedua*. (Terjemahan). Raja Grafindo Persada, Jakarta. 1999.
- _____. *Sejarah Sosial Umat Islam, Bagian Ketiga*. Raja Grafindo Persada, 1999.

Tarikh al Khulafa. Dar al Fikr, Bayrut. t.t.

Syafiq A. Mughni. *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki*, Bulan Bintang. Jakarta.

Wikipedia Indonesia.

Yusuf al-'Isyiy. *Dinasti 'Abbasiyah*, (terjemahan), Pustaka al-Kautsar, Jakarta. 2007.

Zainal-Abidin Ahmad. *Ilmu Politik Islam; Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang*. Jilid I-V. Bulan Bintang, Jakarta. 1977.

POTRET DUNIA ISLAM *Abad* PERTENGAHAN

Setelah periode klasik yang penuh keemasan, dunia Islam mulai mengalami kemunduran pada Abad Pertengahan. Transmisi ilmu pengetahuan dan peradaban Islam ke berbagai belahan dunia, baik Afrika, Eropa, Asia Tengah, Asia Selatan dan Asia Tenggara, yang semula amat berpengaruh kemudian mengalami stagnasi. Meskipun demikian, umat Islam di beberapa wilayah mulai bangkit hingga mampu mendirikan kerajaan, seperti Turki Usmani, Safawi, dan Mughal. Periode ini juga menandai penetrasi Islam ke wilayah Asia Tenggara, termasuk Nusantara, yang kemudian melahirkan pemerintahan Islam seperti Kerajaan Pasai, Aceh, Malaka, dan Demak.

Potret Dunia Islam Abad Pertengahan menampilkan berbagai peristiwa penting dari dunia Islam Abad Pertengahan yang diramu dengan redaksional bahasa yang sederhana dan narasi sejarah yang khas, seolah menghanyutkan pembaca dalam kisah-kisah yang mewarnai peradaban dunia Islam pada masa tersebut, tentunya dengan tidak menghilangkan keilmiahannya suatu tulisan sejarah. Semoga mahasiswa terbantu dengan kehadiran buku rujukan ini.

Selamat membaca!

DITERBITKAN ATAS KERJA SAMA



ISBN 978-602-422-765-2



9 786024 227852